

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini berfokus pada analisis narasi strategis diplomasi lingkungan yang dibangun oleh Masdar melalui Sustainability Reports perusahaan dalam konteks transisi energi global. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana Masdar membangun identitas keberlanjutan, legitimasi internasional, dan pengaruh global melalui narasi dalam laporan keberlanjutan perusahaan, bukan pada aspek teknis pembangunan proyek energi terbarukan maupun hubungan diplomatik bilateral antara Uni Emirat Arab (UEA) dengan negara mitra investasinya. Penelitian ini menempatkan Masdar sebagai aktor non-negara yang berperan dalam dinamika diplomasi lingkungan internasional di era transisi energi global.

Perubahan iklim telah menjadi salah satu isu utama dalam hubungan internasional kontemporer. Krisis lingkungan global dan meningkatnya tekanan terhadap pengurangan emisi karbon mendorong banyak negara untuk mempercepat transisi energi dari penggunaan bahan bakar fosil menuju energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. Dalam perkembangan tersebut, energi tidak lagi dipahami hanya sebagai kebutuhan ekonomi dan industri, tetapi juga sebagai bagian dari kepentingan strategis dalam politik global. Isu energi dan lingkungan saat ini berkaitan erat dengan dinamika kekuasaan internasional, diplomasi, dan persaingan

pengaruh antarnegara. Oleh karena itu, transisi energi global melibatkan banyak aktor, mulai dari negara, organisasi internasional, lembaga keuangan global, hingga perusahaan energi transnasional (Griffiths 2019).

Transformasi dalam tata kelola energi global turut mendorong meningkatnya peran aktor non-negara dalam diplomasi lingkungan internasional. Jika sebelumnya isu lingkungan lebih banyak dikelola melalui kerja sama antarnegara dan rezim internasional seperti *Paris Agreement*, saat ini perusahaan energi multinasional mulai memainkan peran yang semakin penting dalam mendorong agenda energi bersih dunia. Perusahaan tidak lagi hanya berorientasi pada kepentingan bisnis semata, tetapi juga mulai membangun legitimasi global melalui investasi energi terbarukan, pengembangan teknologi rendah karbon, serta penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa implementasi ESG dan transisi energi hijau kini menjadi bagian penting dalam persaingan ekonomi dan politik global, sekaligus memperlihatkan semakin eratnya hubungan antara kepentingan korporasi, pasar internasional, dan diplomasi lingkungan global (Rusdi 2025).

Uni Emirat Arab (UEA) merupakan salah satu negara di kawasan Teluk yang selama bertahun-tahun dikenal sebagai negara penghasil minyak dengan tingkat ketergantungan ekonomi yang tinggi terhadap sektor hidrokarbon. Namun, perubahan dinamika energi global serta meningkatnya perhatian internasional terhadap isu perubahan iklim telah mendorong UEA untuk melakukan diversifikasi strategi pembangunan dan kebijakan luar negerinya. Salah satu langkah yang ditempuh adalah memperluas investasi pada sektor energi terbarukan dan

memperkuat diplomasi iklim sebagai bagian dari upaya mempertahankan relevansi dan pengaruhnya dalam tatanan energi global yang sedang mengalami transformasi. Dalam implementasinya, UEA memanfaatkan berbagai instrumen diplomasi, termasuk melalui Masdar yang berperan sebagai sarana pelaksanaan kebijakan energi bersih dan keberlanjutan di tingkat internasional (Masdar, 2025).

Dimensi diplomasi UEA menjadi faktor penting dalam memahami perkembangan dan ekspansi global Masdar. Melalui berbagai kerja sama bilateral dan multilateral, UEA secara aktif mendorong pengembangan energi terbarukan di berbagai kawasan dunia. Bentuk kerja sama tersebut antara lain pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung Cirata di Indonesia, kemitraan energi terbarukan dengan negara-negara Pasifik melalui *UAE-Pacific Partnership Fund*, dukungan terhadap pengembangan energi bersih di kawasan Afrika dan Karibia melalui *UAE-Caribbean Renewable Energy Fund (UAE-CREF)*, serta investasi dan akuisisi proyek energi terbarukan di sejumlah negara Eropa seperti Spanyol, Yunani, dan Jerman. Berbagai inisiatif tersebut menunjukkan bahwa Masdar tidak hanya berfungsi sebagai perusahaan energi terbarukan, tetapi juga sebagai instrumen yang mendukung diplomasi energi dan iklim UEA di tingkat global (Masdar, 2025).

Salah satu manifestasi dari strategi tersebut adalah pendirian Masdar atau *Abu Dhabi Future Energy Company*, sebuah perusahaan energi terbarukan yang dibentuk pada 23 April 2006 atas inisiatif Sheikh Mohamed bin Zayed Al Nahyan melalui *Mubadala Investment Company*. Perusahaan ini didirikan untuk mempercepat pengembangan energi bersih sekaligus memperkuat posisi UEA

dalam transisi energi global. Kehadiran Masdar menjadi menarik untuk dikaji karena mencerminkan transformasi kebijakan UEA dari negara yang selama ini dikenal bergantung pada sektor minyak dan gas menuju negara yang semakin aktif dalam pengembangan energi terbarukan dan teknologi rendah karbon sebagai respons terhadap tuntutan dekarbonisasi global (Masdar, 2006).

Gambar 1.1 Masdar Headquarters Abu Dhabi building



Sumber: Masdar

Masdar mulai beroperasi secara resmi pada tahun 2008 dan berkantor pusat di Abu Dhabi. Saat ini perusahaan dipimpin oleh Mohamed Jameel Al Ramahi selaku *Chief Executive Officer*. Sejak tahun 2021, struktur kepemilikan perusahaan berada di bawah tiga pemegang saham utama, yaitu Mubadala, *Abu Dhabi National Oil Company* (ADNOC), dan *Abu Dhabi National Energy Company* (TAQA). Dalam menjalankan kegiatannya, Masdar berfokus pada pengembangan energi surya, energi angin, hidrogen hijau, serta sistem penyimpanan energi berbasis

baterai (*Battery Energy Storage System/BESS*) guna mendukung target Net Zero 2050 UEA dan berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), khususnya tujuan ketujuh yang berkaitan dengan energi bersih dan terjangkau (Masdar, 2025).

Dalam perkembangannya, Masdar mengalami transformasi yang signifikan dari perusahaan energi regional menjadi salah satu pengembang energi terbarukan terbesar di dunia. Berdasarkan *Sustainability Report 2024*, perusahaan ini telah mengembangkan proyek energi bersih di lebih dari 40 negara dengan kapasitas portofolio mencapai 51 *gigawatt* (GW) pada tahun 2024 dan target 100 GW pada tahun 2030. Beberapa proyek penting yang dikembangkan Masdar antara lain PLTS Terapung Cirata di Indonesia, proyek energi surya Al Dhafra di Uni Emirat Arab, serta proyek energi angin Zarafshan di Uzbekistan. Ekspansi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga mulai membangun pengaruh strategis melalui kerja sama energi bersih lintas negara (Masdar 2025).

Keterlibatan Masdar dalam proyek energi internasional memperlihatkan bagaimana perusahaan energi dapat berfungsi sebagai bagian dari strategi diplomasi lingkungan negara asalnya. Berbagai kerja sama energi terbarukan yang dilakukan Masdar di kawasan Asia, Eropa, dan Timur Tengah menunjukkan upaya Uni Emirat Arab untuk memperkuat posisinya dalam agenda transisi energi global. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan ini juga memperluas investasinya di Eropa melalui akuisisi proyek energi terbarukan di Spanyol, Yunani, dan Portugal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa investasi energi bersih kini tidak hanya

memiliki dimensi ekonomi, tetapi juga berkaitan dengan perluasan pengaruh strategis negara dalam sistem internasional (Lombardi 2024).

Selain melalui proyek energi, Masdar juga membangun legitimasi global melalui pengembangan green finance dan penerapan prinsip keberlanjutan. Dalam Sustainability Report 2024 disebutkan bahwa perusahaan memperluas program green bond dan memperoleh respons positif dari investor global terhadap strategi ESG yang dijalankan perusahaan. Strategi tersebut memperlihatkan bahwa instrumen keuangan berkelanjutan tidak hanya digunakan sebagai mekanisme pendanaan proyek energi bersih, tetapi juga sebagai sarana membangun kredibilitas dan kepercayaan internasional perusahaan. Dalam konteks hubungan internasional, perkembangan green finance menunjukkan bahwa isu lingkungan, pasar keuangan, dan strategi korporasi semakin saling berkaitan dalam era transisi energi global (Masdar 2025).

Perkembangan Masdar menjadi semakin menarik untuk dikaji dalam perspektif hubungan internasional karena konteks negara asalnya sebagai *petro-state*. Uni Emirat Arab, seperti halnya negara-negara Teluk lainnya, selama beberapa dekade dikenal sebagai negara yang sangat bergantung pada pendapatan hidrokarbon. Namun, meningkatnya tekanan dekarbonisasi global mendorong UEA untuk membangun strategi geopolitik baru melalui investasi energi bersih. Dalam kerangka tersebut, Masdar difungsikan sebagai instrumen utama diplomasi iklim UEA: melalui berbagai investasi substansial di bidang energi surya, angin, nuklir, dan hidrogen, UEA secara aktif membangun legitimasi global sebagai pemimpin transisi energi sekaligus memperluas pengaruh strategisnya di kawasan

berkembang. Masdar sebagai *a key diplomatic tool for the UAE government*, menunjukkan bagaimana perusahaan energi berfungsi sebagai perpanjangan tangan diplomasi negara dalam era transisi energi global desk

Salah satu media utama yang digunakan Masdar untuk membangun narasi strategis globalnya adalah *Sustainability Reports* tahunan yang diterbitkan secara konsisten sejak perusahaan ini beroperasi. Laporan-laporan tersebut tidak semata-mata merupakan dokumen teknis lingkungan yang memuat angka-angka emisi dan indikator kinerja korporasi, melainkan merupakan teks-teks politik yang mencerminkan bagaimana korporasi membangun identitas keberlanjutan, memproyeksikan pengaruh lunak, dan menjalankan diplomasi keuangan iklim melalui instrumen seperti *green bond* dan kerangka ESG (Robertua, 2026).

Dalam laporan keberlanjutannya, Masdar secara konsisten membangun narasi-narasi strategis seperti kepemimpinan iklim (*climate leadership*), transisi energi global, pembangunan berkelanjutan, serta kerja sama energi bersih lintas negara yang semuanya bermuara pada upaya legitimasi posisi geopolitik UEA dalam tatanan energi internasional yang sedang berubah (Masdar 2024). Dalam konteks hubungan internasional, sustainability report dapat dipahami sebagai bagian dari strategi komunikasi korporasi untuk membangun legitimasi dan identitas global perusahaan. Oleh karena itu, laporan keberlanjutan tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif perusahaan, tetapi juga menjadi media pembentukan citra dan pengaruh dalam tata kelola lingkungan internasional.

Fenomena tersebut menjadi penting untuk dikaji karena menunjukkan adanya perubahan pola diplomasi lingkungan di era transisi energi global. Perusahaan

energi transnasional kini tidak hanya menjadi pelaksana proyek ekonomi, tetapi juga mulai terlibat dalam pembentukan narasi global mengenai perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, keterlibatan perusahaan energi dari kawasan Timur Tengah seperti Masdar memperlihatkan bagaimana negara-negara petro-state mulai membangun strategi baru untuk mempertahankan pengaruh mereka dalam tatanan energi internasional yang sedang berubah (Dargin 2025).

Penelitian-penelitian sebelumnya telah membahas isu diplomasi lingkungan, transisi energi, dan strategi global Uni Emirat Arab. Akan tetapi, sebagian besar penelitian masih berfokus pada peran negara dan organisasi internasional dalam diplomasi iklim. Sementara itu, kajian mengenai Masdar umumnya lebih banyak membahas investasi energi, pembangunan kota berkelanjutan, atau strategi soft power Uni Emirat Arab secara umum. Penelitian yang secara khusus menganalisis Sustainability Report Masdar sebagai bagian dari strategi diplomasi lingkungan perusahaan masih relatif terbatas. Padahal, laporan keberlanjutan perusahaan dapat menunjukkan bagaimana korporasi membangun narasi strategis, legitimasi internasional, dan citra keberlanjutan global. Penelitian yang secara khusus menganalisis Sustainability Report Masdar sebagai bagian dari strategi diplomasi lingkungan perusahaan masih relatif terbatas. Padahal, laporan keberlanjutan perusahaan dapat menunjukkan bagaimana korporasi membangun narasi strategis, legitimasi internasional, dan citra keberlanjutan global.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus untuk menganalisis narasi strategis diplomasi lingkungan yang dibangun oleh Masdar Sustainability Reports perusahaan. Penelitian ini menggunakan empat laporan

keberlanjutan Masdar, yaitu tahun 2015, 2019, 2021, dan 2024. Pemilihan tahun tersebut dilakukan untuk melihat perkembangan narasi perusahaan pada beberapa fase penting, yaitu fase pembentukan identitas awal perusahaan, fase konsolidasi regional, fase pemulihan pascapandemi, dan fase ekspansi global yang lebih luas identitas keberlanjutan, dan pengaruh internasional dalam konteks transisi energi global. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami peran perusahaan energi transnasional sebagai aktor non-negara dalam diplomasi lingkungan internasional, mengingat Masdar merupakan salah satu perusahaan energi terbarukan terbesar di dunia yang tidak hanya berperan dalam pengembangan proyek energi bersih lintas negara, tetapi juga berpotensi menjadi instrumen strategis Uni Emirat Arab dalam memperluas pengaruh geopolitik dan diplomasi iklim global.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terlihat adanya perkembangan peran perusahaan energi transnasional dalam diplomasi lingkungan internasional dan transisi energi global, khususnya melalui pembangunan narasi keberlanjutan, investasi energi bersih, serta penerapan green finance. Dalam konteks tersebut, Masdar tidak hanya berperan sebagai perusahaan energi terbarukan, tetapi juga sebagai aktor non-negara yang membangun legitimasi dan pengaruh global melalui berbagai strategi keberlanjutan. Oleh karena itu, peneliti mengangkat rumusan masalah dalam pertanyaan: **Bagaimana narasi strategis diplomasi lingkungan**

dibangun oleh Masdar melalui Sustainability Reports dalam konteks transisi energi global?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis narasi strategis diplomasi lingkungan yang dibangun oleh Masdar melalui Sustainability Reports tahun 2015, 2019, 2021, dan 2024 dalam konteks transisi energi global. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana Masdar membangun narasi mengenai keberlanjutan, transisi energi, dan kepemimpinan iklim melalui laporan keberlanjutan perusahaan. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis bentuk diplomasi lingkungan yang dijalankan Masdar melalui ekspansi energi bersih internasional, investasi energi terbarukan, serta penggunaan green finance dan ESG dalam membangun legitimasi internasional perusahaan. Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk melihat perkembangan dan perubahan narasi strategis Masdar pada setiap Sustainability Reports sebagai bagian dari strategi perusahaan dalam memperkuat pengaruh global di era transisi energi.

1.4 Manfaat penelitian

Setiap penelitian ilmiah memiliki tujuan untuk memberikan kontribusi baik secara akademis maupun praktis. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian Hubungan Internasional, khususnya dalam bidang diplomasi lingkungan, transisi energi global, dan peran aktor non-negara dalam politik internasional, serta memberikan pemahaman mengenai bagaimana perusahaan energi transnasional seperti Masdar membangun legitimasi dan pengaruh global melalui narasi

keberlanjutan, ekspansi energi bersih internasional, dan penggunaan green finance dalam era transisi energi global.

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmiah di bidang Hubungan Internasional, khususnya pada studi diplomasi lingkungan, transisi energi global, dan peran aktor non-negara dalam politik internasional. Melalui analisis Sustainability Reports Masdar, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai bagaimana perusahaan energi transnasional membangun narasi strategis, legitimasi internasional, dan pengaruh global melalui isu keberlanjutan dan energi bersih. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan peneliti dalam mengembangkan kajian mengenai diplomasi lingkungan, green finance, ESG, serta dinamika hubungan antara korporasi dan transisi energi global.

1.4.2 Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi pengambil kebijakan, pelaku industri energi, dan lembaga terkait mengenai perkembangan peran perusahaan energi transnasional dalam diplomasi lingkungan dan transisi energi global. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, investor, dan sektor energi terbarukan dalam memahami penggunaan narasi keberlanjutan, green finance, dan ESG sebagai bagian dari strategi pembangunan citra serta legitimasi internasional perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat bagi akademisi, organisasi lingkungan,

dan masyarakat untuk memahami hubungan antara korporasi energi, diplomasi lingkungan, dan dinamika transisi energi global di era keberlanjutan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur pembahasan dan memudahkan pembaca dalam memahami keseluruhan isi skripsi. Skripsi ini disusun dalam lima bab, yang masing-masing terbagi menjadi sub-bab guna mengorganisir dan menjabarkan secara sistematis pokok-pokok bahasan dalam penelitian:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian umum mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini menjadi dasar dalam memahami konteks penelitian mengenai perkembangan peran perusahaan energi transnasional dalam diplomasi lingkungan internasional dan transisi energi global. Selain itu, bab ini menjelaskan alasan pemilihan Masdar sebagai objek penelitian serta relevansi Sustainability Reports dalam membangun narasi strategis keberlanjutan, legitimasi internasional, dan pengaruh global perusahaan.perairan, ekonomi masyarakat dan sosial budaya masyarakat.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan kajian literatur, konsep, landasan teori, alur pemikiran, dan argumentasi pokok, metode penelitian serta proses analisis data melalui coding terhadap Sustainability Reports Masdar tahun 2015, 2019, 2021, dan 2024 yang digunakan dalam penelitian ini. Pembahasan tinjauan pustaka, kerangka teoritis, dan metode penelitian akan terfokus pada Masdar sebagai objek penelitian, yang dikaji dalam konteks diplomasi lingkungan, transisi energi global, serta peran perusahaan energi transnasional dalam membangun narasi keberlanjutan, legitimasi internasional, dan pengaruh global melalui Sustainability Reports perusahaan.

BAB III NARASI KEBERLANJUTAN MASDAR DALAM TRANSISI ENERGI GLOBAL: ANALISIS SUSTAINABILITY REPORT 2015, 2019, 2021, DAN 2024

Bab ini menyajikan hasil penelitian mengenai narasi strategis diplomasi lingkungan yang dibangun oleh Masdar melalui Sustainability Report tahun 2015, 2019, 2021, dan 2024. Analisis dilakukan menggunakan metode coding dan analisis isi untuk mengidentifikasi perkembangan tema, pola komunikasi, serta perubahan narasi keberlanjutan yang ditampilkan perusahaan dari waktu ke waktu. Pembahasan difokuskan pada konstruksi narasi mengenai transisi energi, komitmen iklim, kemitraan internasional, kepemimpinan global, serta praktik keberlanjutan yang digunakan Masdar dalam membangun legitimasi dan reputasi internasional.

Melalui analisis tersebut, bab ini menjelaskan bagaimana Masdar memanfaatkan laporan keberlanjutan sebagai instrumen diplomasi lingkungan untuk memperkuat posisinya dalam agenda transisi energi global.

BAB IV ANALISIS NARASI STRATEGIS DAN DIPLOMASI LINGKUNGAN MASDAR DALAM TRANSISI ENERGI GLOBAL

Bab ini membahas interpretasi dan pembahasan atas temuan penelitian yang telah diperoleh pada bab sebelumnya. Analisis difokuskan pada dinamika perkembangan narasi keberlanjutan Masdar, peran Masdar sebagai instrumen soft power Uni Emirat Arab, serta pembentukan strategic narrative dalam konteks transisi energi global. Pembahasan dilakukan dengan menghubungkan hasil coding dokumen dengan kerangka teori diplomasi lingkungan, soft power, dan strategic narrative sehingga dapat menjelaskan posisi Masdar sebagai aktor non-negara yang berkontribusi dalam pembentukan citra dan pengaruh internasional Uni Emirat Arab di bidang energi terbarukan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian mengenai narasi strategis diplomasi lingkungan yang dibangun oleh Masdar melalui *Sustainability Reports* tahun 2015,

2019, 2021, dan 2024 dalam konteks transisi energi global. Kesimpulan dalam bab ini merangkum hasil analisis mengenai bagaimana Masdar membangun identitas keberlanjutan, legitimasi internasional, dan pengaruh global melalui narasi transisi energi, ekspansi energi bersih internasional, *green finance*, ESG, dan kerja sama global. Selain itu, bab ini juga memuat rekomendasi konstruktif yang diselaraskan dengan manfaat akademis dan praktis, yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya maupun bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan kajian diplomasi lingkungan, transisi energi global, dan peran perusahaan energi transnasional dalam politik internasional.

